

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak)

Satuan Pendidikan : SDN 01 SUKAMAJU
Kelas/Semester : IV/2 (Dua)
Tema : 6. Cita-citaku
Sub Tema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-cita
Pembelajaran ke- : 3
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.
2. Melalui kegiatan membaca puisi kembali, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.✓ Guru mengajak siswa untuk berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa.✓ Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa".✓ Guru mengadakan apersepsi dengan mengingatkan pelajaran yang lalu.✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Salah satu siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul "Sang Arsitek" yang ada di buku siswa dengan dengan suara lantang, sedang siswa yang lain diminta untuk memperhatikan.➤ Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang seorang arsitek tersebut. Siswa juga membahas tentang kegigihan tokoh tersebut dalam meraih cita-citanya.➤ Setelah memahami isi bacaan, siswa lalu melengkapi diagram yang terdapat pada buku siswa tentang apa yang dialami oleh tokoh tersebut. Siswa juga menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.➤ Siswa mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu persatu tentang bangunan ibadah tersebut.➤ Siswa membaca teks informasi tentang mendeklamasikan puisi yang baik.➤ Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang cara memahami makna sebuah puisi yaitu salah satunya dengan cara memberikan penekanan pada saat mendeklamasikannya.➤ Siswa lalu melihat kembali puisi tentang "Penjaga Alam" pada pembelajaran pertama. Siswa memberikan tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. Siswa juga melatih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan.	6 Menit

Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa memberikan penguatan dan kesimpulan. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari besok. 	2 Menit
-----------------------	--	---------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Perbuatan/Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah

Abung Semuli, 17 Mei 2021
Guru Kelas

ARIF, S.Pd.SD
NIP. 19650515 198811 1 002

YAYUK SETYOWATI, S.Pd.Gr
NIP. 19810110 200604 2 006

LAMPIRAN

1. Teks 1

Sang Arsitek



Sumber: www.id.wikipedia.org

Pada tahun 1955, presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, mengadakan sayembara membuat desain maket Masjid Istiqlal. Sebanyak 22 dari 30 arsitek lolos pada seleksi awal. Presiden Soekarno pun mengumumkan bahwa pemenangnya adalah seorang bernama Frederich Silaban. Siapakah dia?

Frederich Silaban, lahir di Bonandolok, Sumatra Utara, 16 Desember 1912. Ia adalah seorang lulusan Koningin Wilhelmina School, sebuah sekolah teknik di Jakarta. Meskipun bukan lulusan sekolah arsitektur, ia dapat memenangi sayembara tersebut. Dan semenjak itulah karya-karyanya banyak dikenal di seluruh Indonesia.

Masjid Istiqlal merupakan masjid terbesar dan termegah di Indonesia yang dibangun pada tahun 1961, dan pertama kali dibuka untuk digunakan pada tahun 1978. Dengan demikian, diperlukan waktu 17 tahun untuk membuatnya! Dengan usaha yang gigih dan pantang menyerah, Frederich berhasil menyelesaikannya. Karyanya diakui sebagai karya asli anak bangsa Indonesia. Ia bahkan berhasil menyandingkan pembangunan masjid ini dengan Gereja Katedral di Jakarta. Gereja Katedral adalah gedung tempat umat katolik beribadah. Konsep persatuan dan kesatuan yang dibuat oleh Presiden Soekarno dapat diwujudkan dengan baik melalui kedua bangunan tersebut.



Sumber: www.nasional.kompas.com



Sumber: www.megapolitan.kompas.com

Hingga kini, kedua gedung yang menjadi simbol toleransi dan persatuan itu tetap kukuh berdiri, meski arsiteknya telah tiada. Tak hanya berkarya membuat Masjid Istiqlal, beberapa gedung bersejarah telah dirancangnya. Sepanjang hayatnya ia telah ikut merancang 700 bangunan di seluruh Indonesia. Bangunan tersebut antara lain Gedung Stadion Gelora Bung Karno (Jakarta/1962), Monumen Pembebasan Irian Barat (Jakarta/1963), Monumen Nasional atau Tugu Monas (Jakarta/1960), Gerbang Taman Makam Pahlawan Kalibata (Jakarta/1953), dan Tugu Khatulistiwa (Pontianak/1938).

Sumber:

<http://megapolitan.kompas.com>;

<http://nasional.kompas.com>;

https://id.wikipedia.org/wiki/Frederich_Silaban









